PERANAN KONSELOR DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA DI SMP PAWYATAN DAHA 2 KOTA KEDIRI

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Jurusan Pendidikan Bimbingan dan Konseling

OLEH:
OKKY AYU WIDYASTUTIK
NPM: 11.1.01.01.0219

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UNP KEDIRI
2015

Skripsi oleh:

OKKY AYU WIDYASTUTIK

NPM: 11.1.01.0.0219

Judul:

PERANAN KONSELOR DALAM MENNGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA DI SMP PAWYATAN DAHA 2 KOTA KEDIRI

Telah disetujui untuk diajukan Kepada

Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan Bimbingan Konselling

FKIP UNP Kediri

Tanggal: 18 Agustus 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Vivi Ratnawati S.Pd. M.Psi	Dra. Endang Ragil W.P. M.Pd
NIDN.0728038306	NIDN. 0726125801

Skripsi Oleh:

OKKY AYU WIDYASTUTIK

NPM:1.11.01.01.0219

Judul:

PERANAN KONSELOR DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA DI SMP PAWYATAN DAHA 2 KOTA KEDIRI

Telah Dipertahankan didepan panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan Bimbingan dan konseling FKIP UNP Kediri
Pada tanggal: 18 Agustus 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya M.Pd.
2. Penguji I : Dra.Endang Ragil W.P. M.Pd
3. Peguji II : Vivi Ratnawati S.Pd. M.Psi

Mengetahui,

Dekan FKIP

UNIVERSITAS NUSANTARA FKIP PGRI KEDIRI

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN: 0716046202

...

PERANAN KONSELOR DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA DI SMP PAWYATAN DAHA 2 KOTA KEDIRI

OKKY AYU WIDYASTUTIK

11.1.01.01.0219

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Program Studi Pendidikan Bimbingan Konseling

ochy.ayu10.oa@gmail.com

Dosen Pembimbing 1:
Vivi Ratnawati S.Pd.M.Psi

Dosen Pembimbing 2:
Dra.Endang Ragil W.P.M.Pd

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman penulis, bahwa Konselor sangat berperan penting dalam kaitanya dengan Kedisiplinan Siswa. Konselor mengupayakan hal untuk meningkatkan Kedisiplinan siswa melalui program dan tindakan.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimana Kedisiplinan Siswa di Sekolah? (2) Apa peran Konselor dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di sekolah? (3) Apa faktor penghambat dalam meningkatkan Kedisiplinan siswa? (4) Apa Faktor pendukung dalam meningkatkan Kedisiplinan siswa di sekolah?.

Penelitian ini menggunakan Pendekatan Kualitatif Deskriptif, dengan subjek 60 siswa dan Konselor. Penelitian dilaksanakan dengan bertahap yaitu dengan wawancara dengan Konselor dan menyebarkan angket kepada siswa. Hasil wawancara Kemudian dianalaisi dengan mendeskripsikan sedangkan hasil angket dianlaisis melalui statistic prosentase kemudian dideskripsikan dalam bentuk kata-kata untuk menyimpulkan atau menginterpretasikanya.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) Konselor berperan penting dalam meningkatkan Kedisiplinan siswa (2) Konselor selalu mengupayakan siswa agar tetap berdisiplin (3) Konselor membuat program-program BK untuk mendukung dalam meningkatkan Kedisiplinan Siswa.

Kata Kunci : Peran Konselor, Kedisiplinan

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan lembaga pendidikan yang berperan dalam membentuk karakter siswa. Karakter siswa yang ingin dikembangkan melalui pendidikan di sekolah seperti yang dirumuskan UU No.20 tahun 2003 yaitu Kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, akhlak-akhlak mulia serta kerampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Berdasarkan hal tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa siswa yang baik adalah siswa yang dapat mentaati segala aturan dan norma-norma yang berlaku di sekolah dan lingkungan luar sekolah. Pada realitanya di SMP Pawyatan Daha 2 Kota Kediri kedisiplinan siswa disana masih kurang, dilihat dari masih banyaknya siswa yang sering melanggar tata tertib atau bertingkah laku tidak disiplin seperti tidak disiplin pada kerapian, kelakuan, belajar, dan kebersihan.

Persoalan kedisiplinan ini harus segera terselesaikan karena berampak buruk bagi perilaku siswa. Sesuai dengan pendapat Siswa hendaknya belajar disiplin dan Guru senantiasa mengawasi perilaku siswa agar tidak terjadi tindakan yang indisiplin, karena tugas seorang Guru BK bukan terbatas pada penyampaian materi pembelajaranya, tetapi lebih dariitu, Guru BK/ konselor mampu menjadi pembimbing, contoh dan teladan, pengawas, serta pengendali. Peran Guru BK atau Konselor senantiasa mengawasi perilaku siswa pada jam-jam sekolah agar tidak terjadi penyimpangan perilaku atau tindakan yang indisplin.

Berdasarkan hal-hal diatas, peneliti tertarik untuk mengadakan peneltian dan ingin mengetahui lebih jauh Peran Konselor dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMP Pawyatan Daha 2 Kota Kediri

II. METODE

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk mendiskripsikan suatu keadaan atau fenomena-fenomena secara apa adanya.

Menurut Sugiyono(2014) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini tidak hanya pendekatan kualitatif saja tetapi juga

menggunakan analisis statistik untuk menganalisis angket.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, penelitian selain seorang peneliti juga berperan sebagai instrumen sekaligus sebagai pengumpul data oleh karena itu kehadiran peneliti mutlak diperlukan. Kehadiran peneliti juga sebgaai pengamat penuh, khususnya dalam mengamati subjek peneliti

D. **Tahapan Penelitian**

1. Tahap pra lapangan.
2. Tahappekerjaan lapangan
3. Tahap analisis data.

E. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mentighendaki melakukan penelitian di SMP Pawyatan Daha 2 kotaKediri. Alasanya peneliti memilih sekolah ini karena dalam sekolah ini peran konselor selain sebagai pengajar dirasa memiliki pengaruh tersendiri dalam meningkatkan kedisiplinan siswa. Hal ini membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SMP Pawyatan Daha 2 Kota Kediri.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan sejak dimulainya bimbingan seminar dengan mencari sumber kajian pustaka yang menunjang penyusunan proposal dan selanjutnya mulai pengajuan judul dan berakhir pada pembuatan laporan hasil penelitian.

F. Sumber Data

Sumber data yang paling utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan sepert dkumen dan lain-lain.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Konselor

   SMP Pawyatan Daha 2 Kota Kediri memiliki Konselor atau Guru Bimbingan Konseling yaitu Nailil Hidayati SP.
2. Siswa siswi SMP Pawyatan Daha 2 Kota Kediri.

   SMP Pawyatan Daha 2 Kota Kediri memiliki jumlah siswa yaitu 31 siswa. Akan tetapi Peneliti memilih 20% dari jumlah 314 siswa yaitu 60 siswa sebagai sampel.

G. Prosedur pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data merupakan tahapan peneliti dalam

mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

1. **Metode Observasi**

   Pada metode pengamatan ini tahapan yang dilakukan meliputi pengamatan secara umum mengenai hal-hal yang terdapat kaitanya dengan masalah aspek yang diteliti, setelah itu dilanjut dengan mengidentifikasi aspek-aspek yang menjadi pusat perhatian, kemudian dilakukan pembatasan objek pengamatan dan dilakukan pencatatan.

2. **Metode Wawancara**

   Dalam penerapanya, metode ini penulis gunakan untuk memperolehketerangan tentang Peran Konselor dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di SMP Pawyatan Daha 2 Kota Kediri. Wawancara ini penulis lakukan secara langsung kepada pihak yang terkait yaitu Konselor untuk mengetahui bagaimana Kedisiplinan Siswa dan Peranya sebagai Konselor.

3. **Metode Dokumentasi**

   Dalam metode ini hanya mengambil data yang sudah ada seperti daftar nama siswa kelas VII,VIII,IX , sejarah berdiri dan perkembangan SMP, Visi dan Misi, Program kerja Konselor, strutur organisasi dsb.

4. **Metode Angket**

   Dalam angket ini menggunakan skala Guttman. Dalam skala pengukuran dengan tipe ini, akan didapat jawaban yang tegas, yaitu Iya-Tidak. Jumlah angket yang akan disebarkan diambil berdasarkan sampel yaitu jumlah dari populasi 314 diambil 20% dari yaitu berjumlah 60, dan menggunakan tekhnik sampelnya menggunakan *random sampling* yaitu menyebarkan angket secara acak.

H. Teknik Analisis Data

Terdapat dua jenis data yang terkumpul dalam penelitian ini yakni data kualitatif dan data kuantitatif. Karena dalam penelitian ini terdapat dua jenis data, maka analisis data campuran yang digunakan, yakni analisis statitik dan analisis non statistik. Adapun rumusnya sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\ \%$$

Ket

P = angket prosentase

F = frekuensi yang sedangdicari

N = banyaknyaindividu

Metode ini digunakan setelah peneliti memperoleh data dari hasil angket,dengan cara memberikan penilaian Pengukuran pada tiap-tiap soal atau jawaban angket.

I. Pengecekkan Keabsahan Temuan

Dalam kegiatan penelitian ini keabsahan dari data yang telah didapat perlu untuk diketahui. Dalam uji keabsahan data, yang bisa dilakukan adalah dengan tekhnik triangulasi data. Dalam penelitian ini tekhnik triangulasi.

HASIL DAN KESIMPULAN

A. Deskripsi *Setting* / Lokasi Penelitian

SMP Pawyatan Daha 2 Kota Kediri adalah sekolah swasta yang didirikan pada tahun 1997. SMP Pawyatan Daha 2 Kota Kediri terletak di Tengah-tengah Kota. Disekitar SMP Pawyatan Daha 2 Kota Kediri terdapat perumahan dan toko-toko.

Dari sini saya mulai tertarik untuk memilih SMP Pawyatan Daha 2 Kota Kediri sebagai lokasi penelitian,

Deskripsi Data Hasil Penelitian

Pertanyaan pada penelitian ini adalah Bagaimana Kedisiplinan siswa di SMP Pawyatan Daha 2 kota Kediri,(a) Peran atau upaya apa saja yang dilakukan konselor dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di SMP Pawyatan Daha 2 Kota Kediri, (b) Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di SMP Pawyatan Daha 2 Kota Kediri.

Untuk menjawab pertanyaan tersebut peneliti menggunakan observasi, wawancara dan angket sebagai tekhnik pengumpul data, Berikut ini akan disajikan mengenai jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut.

1. Situasi Kedisiplinan Sekolah

Gambaran Kedisiplinan di SMP Pawyatan Daha 2 Kota Kediri

Tabel 4.2

Gambaran Keseluruhan Pelaksanaan Kedisiplinan siswa di SMP Pawyatan Daha 2 Kota Kediri

N	Indikator	%	Kategor

o			i
1	Disiplin dalam kerapian	91,6 %	Baik
2	Disiplin dalam kerajinan	94,3 %	Baik
3	Disiplin dalam kebersihan lingkungan	65,8 %	Sedang
4	Disiplin dalam pengaturan waktu belajar	84,1 %	Baik
5	Disiplin dalam kelakuan	50%	Kurang Baik
	Rata-rata	77.1 %	Cukup Baik

Berdasarkan hasli tabel 1.3 di atas dapat dilihat rata-rata kedisiplinan siswa di sekolah adalah 77,1%

Adapun Pembahasan tentang hasil penelitian kedisiplinan siswa berdasarkan lima Indikator adalah:

Disiplin dalam kerapian

Indikator pertama yaitu Disiplin dalam kerapian menunjukkan prosentase 91,6%. Hal ini berarti siswa sudah menerapkan disiplin sekolah dalam hal kerapian itu pada kategori baik.

Disiplin dalam kerajinan

Berdasarkan data yang disajikan menunjukkan bahwa pelaksanaan disiplin siswa dalam kerajinan, adalah 94,3%. Hal ini berarti siswa sudah menerapkan disiplin sekolah dalam hal kerajianan itu pada kategori baik.

Disiplin dalam kebersihan lingkungan

Dari data yang disajikan menunjukkan bahawa pelaksanaan disiplin siswa dalam kebersihan lingkungan adalah 65,8%. Hal ini berarti siswa sudah menerapkan disiplin sekolah dalam hal kebersihan lingkungan pada kategori sedang.

Disiplin dalam pengaturan waktu belajar

Sesuai dengan data yang disajikan menunjukkan bahwa kedisiplinan siswa dalam pengatuaran waktu belajar adalah 84,1%. Hal ini berarti siswa sudah menerapkan disiplin sekolah dalam hal

pengaturan waktu belajar pada kategori baik.

Disiplin dalam kelakuan

Berdasarkan data yang disajikan menunjukkan bahwa disiplin siswa dalam aspek kelakuan adalah 50%. Hal ini berarti belum seluruhnya siswa melaksanakan disiplin sekolah dalam aspek kelakuan pada kategori kurang baik.

Hasil wawancara dengan Konselor SMP Pawyatan Daha 2 Kota Kediri :

a) **Bagaimana Kedisiplinan di SMP Pawyatan Daha 2 Kota Kediri.**

Kedisiplinan Siswa SMP Pawyatan Daha 2 Kota Kediri sudah tergolong baik, dilihat dari siswa yang tertib peraturan sekolah. Siswa SMP Pawyatan Daha 2 Kota Kediri saling memberikan kesadaran untuk temanya ketika salah dari temanya melanggar peraturan atau tata tertib.

b) **Apa Saja Faktor Pendukung dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMP Pawyatan Daha 2 Kota Kediri?**

Faktor pendukung yaitu adanya kerja sama antara pihak-pihak sekolah seperti Guru, Kepala Sekolah maupun dari siswa itu sendiri. Kerjasama yang baik akan memudahkan konnselor dalam mengupayakan kedisiplinan siswa.

c) **Upaya Seperti apa yang Konselor lakukan dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa?**

Konselr selalu memotifasi semua siswa tertutama dalam hal kedisiplinan di sekolah. Adanya kerja sama antara siswa dengan Konselor yang baik akan terciptanya hasil belajar yang baik dan optimal.

d) **Layanan Bimbingan Konseling apa saja yang Konselor berikan kepada siswa?**

Layanan Orientasi. layanan informasi. Layanan Penempatan dan Penyaluran, Layanan Konseling Perorangan

e) **Apa Faktor Penghambat dalam Meningkatkan Kedisiplinan di SMP Pawyatan Daha 2 Kota Kediri?**

Kurang kerjasama dari Pihak Orang Tua siswa Menjadi Faktor Penghambatdalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa

f) **Apa Yang dilakukan Konselor Ketika ada siswa atau siswi yang berkata kotor?**

Di SMP Pawyatan Daha 2 Kota Kediri selalu membiasakan disiplin terutama dalam hal berbicara harus sopan, akan tetapi masih ada sebagian siswa yang melanggar, artinya masih ada siswa yang berkata kotor, tetapi konselor selalu menangani siswa yang berkata kotor.

g) **Penanganan seperti apa yang Konselor lakukan ketika ada siswa yang terlambat upacara?**

Hal ini konselor menindak lanjuti dengan memanggil siswa yang terlambat untuk memberikan sanksi yang berupa catatan pelanggaran, bahkan konselor juga membuat perjanjian dengan siswa yang apabila terlambat lagi akan memanggil orang tua.

h) **Apa yang Konselor lakukan ketika ada siswa yang melanggar tata tertib di sekolah cukup berat?**

konselor menindak lanjutinya dengan memanggil siswa keduanya lalu konselor membuat surat pemanggilan orang tua. pada hari berikutnya konselor meyuruh siswa untuk berjanji di depan orang tua masing-masing untuk tidak mengulanginya.

i) **Pelanggaran Apa saja yang sering terjadi pada siswa SMP Pawyatan Daha 2 Kota Kediri?**

Terlihat dari siswa yang masih sering membuang sampah di laci atau bahkan di sudut ruang kelas,

j) **Tindakan apa yang Konselor lakukan ketika ada siswa yang sering membolos?**

Dalam masalah ini konselor selalu memanggil siswa yang bersangkutan untuk dimintai keterangan dan memberikan pengarahan-pengarahan khusus untuk siswa agar tidak membolos lagi, dan tidak hanya itu saja konselor konselor juga memanggil orang tua siswa untuk bekerja samaa

Interpretasi

Rata-rataPresentase Kedisiplinan siswa adalah 77,1 % yang indikatornya meliputi disiplin dalam kerapian 91,6%, disiplin dalam kerajinan 94,3%, disiplin dalam kebersihan

lingkungan 65,8%, disiplin dalam pengaturan waktu belajar 84,1% dan disiplin dalam kelakuan mencapai 50%%. Rata-rata kedisiplinan menunjukkan kategori cukup baik..

A. DAFTAR PUSTAKA

Asosiasi Bimbingan dan Konseling Indonesia. 2005. *Standart Kompetensi KonselorIndonesia*. Bandung: Pengurus Besar Asosiasi Bimbingan dan Konseling Indonesia.

Basrowi, Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT.BPK. Gunung Mulia.

Budiono. 2006. *Kedisiplinan Siswa*, (Online), tersedia: http://repository.usu.ac.id, diunduh 18 November 2014 .

Brommer, L.M. and Shostrom, E.L. 1992. *Therapeutic Psycology: Fundamental of Counseling an Psychoterapy*. (Four Edition). New Jersey: Prentice-Hall,Inc.

Corey, G. 1997. *Theory and Practice of Counseling and Psychoterapy*. Terjemahan oleh E. Koeswara. Bandung: PT Refika.

Gutman. 2013. *Contoh Angket Penelitian kuisioner*, (Online), tersedia: http://www.seocontoh.com/2013/12/contoh-angket-contoh-kuesioner-penelitian.html. diunduh 15 November 2014

Hurlock, Elisabeth. 1987. *Perkembangan Anak*: Bumi Aksara

Hartono, Soedarmadji. 2012. *Karakteristik dan Kompetensi Konselor Profesional*. Jakarta: Prenada Media Group.

Jalaludin. 2001. Pendidikan Kedisiplinan, (Online) ,tersedia: http://eprints.walisongo.ac.id/318/2/AminArif_Tesis_Bab1.pdf. diunduh 2 November 2014.

Mettew, Meles. 1993. Analisa Data Kualitatif. Jakarta: UI-Press.

Muharsih. 2008. *Konstribusi Kontrol Diri Terhadap Siswa di Sekolah dan Implikasinya Bagi Program Bimbingan dan Konseling*, (Online), tersedia: http://repository.upi.edu, diunduh 15 November 2014

Prayitno. 2002. *Hubungan Pendidikan*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Dirjendikdasmen.

Rachman, Maman. 1999. *Manajemen Kelas*. Jakarta: Depdiknas, Proyek Pendidikan Guru SD.

Sudrajat, Ahmad. 2008. *Perkembangan Kognitif*. Jakarta: Bumi Aksara.

Suherman, Deni. 2012. Mengembangkan Karakter Disisplin Siswa, (Online), tersedia http://edukasi.kompasiana.com. diunduh 5 Desember 2014.